

Review Article

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif: Literatur Review

The Relationship Of Mother's Knowledge About Exclusive Breastfeeding: Literature Review

Hermensina Wihyasari^{1*}, Maylar Gurning², Inggerid Agnes Manoppo³

^{1,2,3} Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua, Indonesia

*Corresponding author:

Hermensina Wihyasari

Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Papua, Indonesia

Email:

wihyawari.hermensinawihyawari6@gmail.com

© The Author(s) 2024

E ISSN : [3089-1590](https://doi.org/10.30899/1590-3089)

Abstract

Exclusive breastfeeding for the first six months of a baby's life is an important effort to support optimal growth and development while preventing various health problems. However, the success rate of exclusive breastfeeding remains low in some regions. Mothers' knowledge about the importance of exclusive breastfeeding is suspected to be one of the factors influencing this practice. This study aims to analyze the relationship between mothers' knowledge about exclusive breastfeeding and its success. The research uses a cross-sectional design, involving mothers with infants aged 0-12 months as respondents. Data were collected through questionnaires and structured interviews. The study results show a significant relationship between mothers' knowledge about exclusive breastfeeding and the success of exclusive breastfeeding. Mothers with good knowledge are more likely to practice exclusive breastfeeding compared to those with limited knowledge. In conclusion, improving mothers' knowledge about exclusive breastfeeding through education and health campaigns can be an effective strategy to increase exclusive breastfeeding success rates.

Keyword

Knowledge, Mother, Exclusive Breastfeeding

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan tubuh kembang bayi serta mencegah berbagai masalah kesehatan. Namun, tingkat keberhasilan ASI eksklusif masih rendah di beberapa daerah. Pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif di duga menjadi salah satu faktor yang merupakan praktik ini. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dengan keberhasilan ASI eksklusif. Metode: Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan melibatkan sejumlah ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan sebagai responden. Data di kumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terstruktur. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Ibu dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan ibu dengan pengetahuan yang kurang. Kesimpulan: Peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif melalui edukasi dan kampanye kesehatan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan angka keberhasilan ASI eksklusif.

Kata Kunci

Pengetahuan, IBU, ASI Eksklusif

Background

Pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dapat mencukupi kebutuhan bayi (Purba et al., 2020). Pentingnya ASI eksklusif, yang menyebutkan bahwa ibu berkewajiban menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi

berusia 6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan (Husaidah et al., 2020).

Sebuah studi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019 menemukan bahwa hanya sekitar 42 bayi berusia 0 hingga 6 bulan di dunia yang diberikan ASI secara eksklusif. Dari hasil Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

2018, nilai pemberian ASI secara eksklusif bayi yang berusia 0 hingga 6 bulan hanya 37,8%. Angka pemberian ASI eksklusif terendah di Nusa Tenggara Barat (81,46%), disusul Gorontalo (53,6%).² Manfaat ASI eksklusif bagi bayi sangat signifikan. ASI menyediakan semua nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan mengurangi risiko berbagai penyakit seperti infeksi saluran pernapasan, diare, dan alergi. Penelitian menunjukkan bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko lebih rendah terkena infeksi saluran pernapasan dan diare dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Satu orang ibu tidak mengerti ASI Eksklusif karena ASInya tidak keluar sehingga bayi menjadi rewel, mereka akhirnya memberikan susu formula, suami dan keluarga menyarankan ibu untuk memberikan MP-ASI karena mereka

menganggap bahwa bayi sering menangis dan sering bangun malam dikarenakan bayi merasa lapar karena ASI ibu masih kurang. 1 orang ibu memberikan asi eksklusif 0-6 bulan kepada bayinya karena ibu paham manfaat asi eksklusif sangat baik untuk perkembangan dan pertumbuhan pada bayi. (Seftiani et al., 2018)..

Methods

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional. Teknik sample yang dilakukan dengan cara non probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah fisher exact yang dilakukan pada 65 orang tua yang mempunyai anak usia 2-5 tahun.

Results

Hasil literature riview yang telah melalui 10 jurnal di analisis dan di disajikan kedalam bentuk tabel sebagai berikut ini.

Tabel 1. Hasil tinjauan literature

Penulis	Sampel	Metode	Hasil dan Temuan
Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin, Ronni Naudur Siregar	47 orang.	Penelitian survey analitik dengan desain cross sectional	pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif adalah berpengetahuan baik sebesar 38,3%, dilihat dari segi pemberian ASI Eksklusif sebesar 61,7% dan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif
Mustika Ayu Lestari, Nining Patria Ning Sih, Hasrun Ningsih, Elly Sustiyan	95 responden.	survey analitik dengan pendekatan cross sectionai	analisis data dengan uji Fisher's Exact didapatkan nilai P-Value < 0,05 (0,000). Terdapat hubungan pengetahuan ibudengan pemberian ASI di desa Pengadang wilayah kerja Puskesmas Pengadang
Derma Wani Damanik	115 responden	desain korelasi	33,3% ibu memberikan ASI Eksklusif selama enam bulan pertama
Sitti Nurul Hikma Saleh, Hairil Akbar, Muzayyana Agustin	169 responden	cross sectional	Hasil uji statistik dengan uji Fisher' exact didapatkan nilai nilai p sebesar 0,044 < (0,05).
I Gd Satria Astawa, Ni Kd Nopi Sri Syandini, IGNM Kusuma Negara, GA Dwina Mastryagun	-	cross sectional	sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang ASI eksklusif yaitu 103 (54,5%), sebagian besar responden dengan dukungan suami kurang yaitu 90 (47,6), dan responden dengan status pekerjaan tidak bekerja yaitu 116 (61,4%).
Widya Arizki, Dwi Rahmawati, Dede Mahdiyah	48 responden	cross sectional	Pengetahuan ibu tentang ASI berada pada kategori baik yaitu 62,5% dari 48 ibu yang menjadi responden pada penelitian ini
Anggun puja yanti, Andi Mayasari Usman, Retno Widowati	44 responden	pendekatan analitik	pengaruh pemberian ASI terhadap tingkat pertumbuhan bayi yaitu nilai p = 0,358 r = - 0.206

Penulis	Sampel	Metode	Hasil dan Temuan
Isroni Astuti Dosen	-	rancangan sectional	cross Ibu yang memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Serpong adalah sebanyak 14.6%.
Agus Sartono dan Hanik Utamingr m	62 Orang	cross sectional	cakupan ASI eksklusif 40,07%, turun menjadi 38,44%
Luluk Nur Fakhidah, Fitriya Hayu Palupi	38 sampel	cross sectional	Uji statistik menunjukkan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif adalah paritas dan IMD

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak ada pada ibu yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 30 orang (62,50%). Ini disebabkan karena ibu sudah banyak memiliki pengalaman dari diri sendiri, orang lain, media massa, dan dari tenaga kesehatan. Sehingga ibu mempunyai pengetahuan yang cukup luas tentang ASI dan Pemberian ASI eksklusif.

Hal ini sejalan dengan penelitian Susana (2010) tentang pengetahuan dan pemberian ASI eksklusif bahwa ibu yang memiliki bayi 0- 6 bulan berpengetahuan baik tentang ASI eksklusif yaitu 41,03% dari 39 responden. Pengetahuan (Knowledge) adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang Tidak didasari oleh pengetahuan. (Notoatmodjo, 2007:139). Sebenarnya banyak faktor yang ikut berpengaruh pada pengetahuan ibu, yaitu umur, pendidikan, serta pekerjaan.

Pada penelitian ini jumlah persentase terbesar pada karakteristik umur responden terdapat pada umur 26-35 tahun (52,1%). Usia 26-35 tahun merupakan usia produktif bagi seorang wanita untuk memiliki anak dan dengan bertambahnya umur seseorang, akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologi (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru.

Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa (Mubarak, dkk, 2007).

Conclusion and Recommendation

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dengan praktik pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik lebih cenderung memberikan ASI eksklusif. Namun, faktor pendukung lain, seperti dukungan keluarga dan akses fasilitas menyusui, juga mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Melakukan penyuluhan secara rutin kepada ibu menyusui mengenai pentingnya ASI eksklusif, baik melalui puskesmas, posyandu, atau kunjungan rumah.

References

- Cascone, D., Tomassoni, L., Napolitano, F., & Giuseppe, G. (2019). Tingkat dan faktor determinan pemberian ASI eksklusif di Italia: Studi cross-sectional. *Journal of Maternal and Child Health*, 33(4), 25-36
- Damanik, D. W. (2019). Korelasi antara pengetahuan ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Perdagangan, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 1-10. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/467932-none-0703a047.pdf>
- Lestari, M. A., Ningsih, N. F., Ningsih, H., & Sustiyan, E. (2023). Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 55-65. Diakses dari <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jml/article/view/3221/2659>
- Parapat, F. M., Haslin, S., & Siregar, R. N. (2022). Pengaruh tingkat pengetahuan ibu terhadap

keberlanjutan ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 10(1), 20-30. Diakses dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/4116/2739>

Saleh, S. N. H., Akbar, H., Muzayyana, & Agustin. (2022). Hubungan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan di Puskesmas Motoboi Kecil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 45-55. Diakses dari <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/article/view/1003/667>

Astawa, I. G. S., Syandini, N. K. N., Negara, I. G. N. M., & Mastryagun, G. A. D. (2023). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas S1 Denpasar Barat. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 33-45

Arizki, W., Rahmawati, D., & Mahdiyah, D. (2023). Pengaruh pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif terhadap praktik menyusui pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Parman Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 27-35.

Astuti, I. (2022). Faktor-faktor yang menentukan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 40-50. Diakses dari https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/legacy/jurnal/dokumen/41Jurnal_ISRONI.pdf

Sartono, A., & Utamingrum, H. (2006). Hubungan antara tingkat pengetahuan, pendidikan ibu, serta dukungan suami dengan praktik pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul, Kecamatan Telogosari, Kota Semarang. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 12-20. Diakses dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/565/615>

Fakhidah, L. N., & Palupi, F. H. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 15-25. Diakses dari <https://ejournal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/291/255>